



## Pemberdayaan MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah Guna meningkatkan Manajemen Program Jamaah di Desa Pokak, Ceper, Klaten

Mohamad Joko Susilo<sup>1</sup>, M. Husnaini<sup>2</sup>, Luluk Makrifatul Madhani<sup>3</sup>, Eny Fitria<sup>4</sup> dan Much. Fuad Saifuddin<sup>5</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang No.Km.

<sup>145</sup>Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia, 55584

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

\*Email korespondensi: [209131301@uui.ac.id](mailto:209131301@uui.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 02 Agu 2024

Accepted: 04 Okt 2024

Published: 31 Des 2024

#### Kata kunci:

Majelis taklim  
Al Al-Al-Muttaqien  
Husnul Khotimah;  
Manajemen;  
Organisasi

### A B S T R A K

**Background:** Desa Pokak, Ceper, Klaten terdapat salah satu majelis taklim Al-Muttaqien Husnul Khotimah yang beranggotakan mayoritas para lansia. Oleh karena kurang dalam ilmu manajemen, maka selama ini majelis taklimnya hanya berjalan apa adanya. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen program jamaah MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah. **Metode:** Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 8 bulan. Tahapan pengabdian meliputi: analisis kebutuhan dengan melakukan observasi dan interview pengurus MT, mengurus perizinan, penyusunan rencana program, pelaksanaan program, evaluasi program dan penyusunan laporan dan luaran. **Hasil:** Kegiatan-kegiatan yang berhasil dilaksanakan meliputi: sosialisasi, pembuatan ID card jamaah MT, pelatihan content creator dan pembentukan tim kreatif MT, pelatihan keorganisasian MT, penataan struktur organisasi MT, penyusunan program MT, pendaftaran izin operasional MT ke Kemenag Klaten, serta implementasi rencana program MT yakni pelatihan perawatan jenazah. Adapun terkait subsidi alat pendukung kegiatan MT berupa trolli/gerobak pengangkut alat hadroh dan pengadaan alat hadroh berupa 3 bass. **Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengedukasi masyarakat dalam mengelola organisasi yang baik, memberdayakan masyarakat untuk dapat mandiri dan berdayaguna baik di bidang religi maupun dalam keterampilan yang berguna bagi kehidupan di masyarakat, meningkatkan keterampilan berpikir dan meningkatkan keimanan masyarakat dalam memahami ilmu agama Islam, serta mempererat tali persaudaraan dalam satu majelis taklim melalui kegiatan-kegiatan sosial.

### A B S T R A C T

#### Keyword:

Majlis taklim;  
Al Al-Al-Muttaqien  
Husnul Khotimah;  
Management;  
Organization

**Background:** Pokak Village, Ceper, Klaten, there is a taklim assembly Al-Muttaqien Husnul Khotimah whose members are mostly elderly. Due to the lack of management knowledge, so far the taklim assembly has only been running as is. This service aims to improve the management of the MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah congregation program. **Method:** The implementation of the activity was carried out for 8 months. The stages of service include: needs analysis by conducting observations and interviews with MT administrators, taking care of permits, preparing program plans,

implementing programs, evaluating programs and preparing reports and outputs. **Result:** it can be concluded that the activities that were successfully implemented include: socialization, making MT congregation ID cards, training content creators and forming MT creative teams, MT organizational training, structuring MT organizational structures, preparing MT programs, registering MT operational permits with the Klaten Ministry of Religion, and implementing MT program plans, namely corpse care training. **Conclusion:** Regarding subsidies for supporting equipment for MT activities in the form of trolleys/carts for transporting hadroh equipment and procurement of hadroh equipment in the form of 3 basses. This community service activity educates the community in managing a good organization, empowering the community to be independent and useful both in the field of religion and in skills that are useful for life in society, improving thinking skills and increasing community faith in understanding Islamic religious knowledge, and strengthening the bonds of brotherhood in one taklim assembly through social activities.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan khas Islam yang tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat. Majelis taklim ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta menambah pengetahuan keislaman guna meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Di samping itu, tujuan Majelis Taklim ini juga untuk meningkatkan perekonomian keluarga jama'ah melalui pemberdayaan ekonomi produktif yang memberikan multifier efek pada kemampuan pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Dahlan, 2019; Junaid, 2019; Munawaroh & Zaman, 2020; Rahmat, 2021; Rifa'i, 2019).

Desa Pokak, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten terdapat salah satu majelis taklim yang dinamai MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah. Sebagaimana sebutan yang tersemat di dalam nama majelisnya, jamaah MT tersebut beranggotakan mayoritas para lansia baik laki-laki maupun perempuan. Mereka merupakan masyarakat setempat yang terlibat aktif dan memiliki ghiroh untuk mengaji sebagai bekal mereka di dunia maupun di akhirat kelak. Hanya saja karena kurang dalam ilmu manajemen maka selama ini majelis taklimnya hanya berjalan apa adanya, asal kumpul-kumpul dengan seragam yang dimiliki, kemudian membaca surat yasin dan tahlil pembagian snack kemudian selesai. Kurangnya sesuatu inovasi yang baru membuat jamaah lama-lama mulai berguguran. Majelis taklim Al-Muttaqien ini sudah berdiri lama sejak tahun 1975. Dahulu jumlah anggotanya mencapai 200an lansia, namun sekarang tinggal 70 orang, sebab kurang dikelola dengan baik di samping itu sudah banyak anggota jamaah yang meninggal. Sayang sekali para generasi muda tidak ada yang turut peduli untuk membantu mengelola pengajian ini. Namun, mereka memilih untuk mendirikan grup pengajian sendiri yang anggotanya para muda mudi.

Majelis taklim ini perlu adanya sentuhan akademik agar semakin berkembang dan dapat dirasakan manfaatnya. Tidak hanya pengajian rutin yasinan dan tahlilan saja, melainkan diisi dengan ilmu yang lain yang kontekstual, misalnya seperti tata cara tayamum bila lansia sakit keras, tata cara sholat yang benar bila lansia kesulitan berdiri, cara membaca al qur'an yang benar, dan lain-lain. Dari pengurus majelis taklim ini mengutarakan bahwa perlu generasi yang bersedia membantu mengelola pengajian supaya lebih berkembang dan bermanfaat.

Pada tahun 2022, pengabdi juga pernah melakukan pengabdian jurusan di majelis taklim ini. Program-program yang telah dilakukan oleh pengabdi terhadap MT ini yakni tentang reformasi pengelolaan pengajian MT Al-Muttaqien. Hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan antara lain:

1. Adanya perubahan nama jamaah pengajian yang semula Pengajian Al-Muttaqien menjadi Majelis Taklim Al-Muttaqien Husnul Khatimah.
2. Terbentuklah logo MT
3. Tersusunnya kurikulum yang tersistem dengan materi secara rutin:
  - a. Jum'at 1 tentang bebas buta Al-Qur'an, focus pada membaca
  - b. Jum'at 2 tentang Fiqih Ibadah
  - c. Jum'at 3 tentang Aqidah
  - d. Jum'at 4 tentang Muamalah dan Fiqih Kontemporer
4. Tertatanya daftar keanggotaan jama'ah majelis taklim

Pada kenyataannya kurikulum/jadwal materi yang telah tersusun tersebut tidak sepenuhnya berjalan sebab persoalan baru muncul yakni jamaah merasa tertekan saat diminta untuk membaca iqro' satu per satu di hadapan para jamaah yang lain. Alhasil, metode pembelajaran diubah oleh pengajar dan materi yang selama ini diajarkan berupa kajian kitab. Materi yang diajarkan bersifat fleksibel dan kontekstual sesuai dengan keadaan. Misalnya menjelang hari raya idul adha maka materi yang disampaikan adalah fiqh qurban. Selain itu, keanggotaan baru sebatas daftar anggota saja belum memiliki kartu anggota dan juga belum ada perizinan ke legal formal ke Kemenag Klaten.

Berpjijk dari evaluasi kegiatan-kegiatan sebelumnya, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen program jamaah MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah. Adapun secara spesifik, kegiatan yang akan dilaksanakan guna mendukung tujuan pengabdian ini antara lain:

1. Pembuatan *ID card* jamaah MT
2. Pelatihan *content creator* dan pembentukan tim kreatif MT
3. Pelatihan keorganisasian dan penataan struktur organisasi MT
4. Penyusunan program MT
5. Pengurusan izin operasional MT ke Kemenag setempat
6. Implementasi rencana program MT
7. Subsidi pengadaan alat pendukung kegiatan MT yakni troli/gerobak pengangkut set hadroh dan pengadaan alat hadroh berupa 3 set bass.

Urgensi dari pengabdian masyarakat ini antara lain mengedukasi masyarakat dalam mengelola organisasi yang baik, memberdayakan masyarakat untuk dapat mandiri dan berdayaguna baik di bidang religi maupun dalam keterampilan yang berguna bagi kehidupan di masyarakat, meningkatkan keterampilan berpikir dan meningkatkan keimanan masyarakat dalam memahami ilmu agama Islam, serta mempererat tali persaudaraan dalam satu majelis taklim melalui kegiatan-kegiatan sosial. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa supaya mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus sebagaimana Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Universitas Islam Indonesia (IKU) ke-2. Selain itu, sebagaimana IKU ke-5 bahwa hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat luas. Dalam hal ini dosen pengabdi berperan sebagai narasumber kegiatan pengabdian sesuai dengan bidang ilmunya. Adapun muara akhir dari

kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mendukung pembangunan inklusif guna mewujudkan masyarakat madani yang berdaya saing tinggi dalam menghadapi era *industry 4.0* dan *society 5.0*.

## METODE

### Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 8 bulan mulai bulan Maret s/d Oktober 2024 di MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah di Desa Pokak, Ceper, Klaten. Sebagian besar kegiatan dilakukan di kediaman Bapak H. Suraya selaku ketua Majelis Taklim.

### Kegiatan pengabdian yang dilakukan

Secara ringkas tahapan pengabdian ini dapat disajikan dalam diagram alir sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

1. Analisis kebutuhan, dilakukan guna mengetahui persoalan-persoalan yang sedang terjadi di MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah. Analisis persoalan ini dilakukan melalui observasi dan interview pengurus MT. Setiap hal yang menjadi persoalan dituliskan kemudian diidentifikasi untuk diberikan solusi alternatif. Selain itu, pada tahapan ini dilakukan pengurusan perizinan.
2. Perancangan kegiatan, kegiatan ini merupakan penyusunan rancangan kegiatan yang disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Setelah tersusun program yang akan dilakukan, kemudian diadakan sosialisasi kepada pengurus dan anggota jamaah MT untuk dapat diketahui oleh semuanya.
3. Pelaksanaan kegiatan, dilakukan setelah rancangan disetujui oleh pengurus MT yakni tersusunnya 7 poin besar kegiatan yang dilakukan, antara lain:
  - a) Pembuatan *ID card* jamaah MT
  - b) Pelatihan *content creator* dan pembentukan tim kreatif MT
  - c) Pelatihan keorganisasian dan penataan struktur organisasi MT
  - d) Penyusunan program MT
  - e) Pengurusan izin operasional MT ke Kemenag setempat
  - f) Implementasi rencana program MT

- g) Subsidi pengadaan alat pendukung kegiatan MT yakni troli/gerobak pengangkut set hadroh dan pengadaan alat hadroh berupa 3 bass.
4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan, dimaksudkan untuk mengevaluasi program-program yang telah dilakukan guna menetapkan tindak lanjut serta untuk mengetahui kelemahan dan keunggulan suatu program. Selain itu pada tahap ini juga dilakukan penyusunan laporan dan luaran pengabdian Masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pokak, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten terdapat salah satu majelis taklim yang kini dinamai MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah. Dahulu MT ini beranggotakan mayoritas para lansia, namun sekarang sudah mulai banyak pemuda yang bergabung. Jumlah anggota MT saat ini sekitar 70 orang. Majelis Taklim ini dipimpin oleh Bapak H. Suraya. Di MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah Pokak, Ceper, Klaten inilah pengabdian masyarakat ini berlangsung.

Setelah melakukan interview dengan pengurus pada bulan Maret 2024, diperoleh hasil bahwa kondisi jamaah MT ini perlu sentuhan akademik dan perlu reformasi baru yang mengubah pola-pola pengajian rutinan dengan kegiatan yang lebih bermanfaat dan tambahan ilmu. Anggota jamaah mayoritas para lansia dan mereka sebagian besar masyarakat menengah ke bawah yang bukan dari kalangan akademisi. Mayoritas mata pencaharian mereka bercocok tanam, buruh, beberapa guru dan pensiunan pegawai. Dengan demikian, mereka perlu tambahan ilmu kehidupan dan akhirat yang berguna untuk bekal kelak ketika sudah tiada. Beberapa pengurus sudah menjadi alumni, sebagian yang lain juga telah meninggal. Dengan demikian MT ini perlu adanya suatu rekonstruksi kepengurusan.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini meliputi:

1. Sosialisasi
2. Pembuatan *ID card*
3. Pelatihan *content creator*
4. Pelatihan keorganisasian dan penyusunan proker
5. Pelatihan perawatan jenazah
6. Subsidi dan pengadaan barang

Kegiatan pertama pengabdian masyarakat setelah disetujuinya perizinan adalah sosialisasi. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024 saat pengajian rutinan kamis malam jum'at di rumah Ibu Windi Astuti Desa Pokak. Sosialisasi diwakili oleh ketua pengabdi. Di dalam sosialisasi disampaikan tentang ucapan terimakasih telah diizinkan melakukan pengabdian masyarakat di MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah, disampaikan pula tujuan diadakannya pengabdian, kemudian disampaikan program-program dan waktu pelaksanaannya serta diakhiri dengan tanya jawab.



Gambar 2. Sosialisasi

Kegiatan berikutnya pada hari ahad, 19 Mei 2024 diselenggarakan kegiatan pembuatan *ID card* anggota MT. Kegiatan berlangsung di rumah Bapak H. Suraya, mulai pukul 9.00 sampai pukul 11.00 WIB. Anggota jamaah sangat antusias, mereka datang sesuai waktu yang ditentukan dengan kompak berseragam. Antusiasme juga terlihat saat beberapa ibu-ibu anggota MT meminta izin supaya suaminya ikut foto membuat *ID card* dan ikut aktif di pengajian rutinan MT.



**Gambar 3.** Pembuatan *ID card* Jamaah MT

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan *content creator* dan pembentukan tim kreatif MT. Peserta pelatihan sebanyak 6 orang. Pelatihan dilakukan pada hari Ahad, tanggal 2 dan 9 Juni 2024 di Rumah Bapak H. Suraya mulai pukul 9.00-11.00 WIB. Pertemuan pertama narasumber mahasiswa anggota pengabdi yaitu Eni Fitria, S.Pd., dan pertemuan ke dua dengan narasumber mahasiswa anggota pengabdi Luluk Makrifatul Madani, S.Pd. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pengujian soal pretest. Setelah itu, narasumber memaparkan materi kemudian praktik pengambilan gambar dan pengeditan video menggunakan aplikasi capcut. Setiap peserta membawa HP masing-masing. Video yang sudah jadi diminta upload ke media sosial masing-masing, dapat upload ke facebook, status Whatsapp, youtube, instagram, dan lain-lain. Berikut hasil editing video peserta yang telah diunggah di kanal youtube MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah <https://www.youtube.com/channel/UC6OfAbWkzMxIZ7fld-W4OjQ>. Di akhir pelatihan peserta diberikan soal posttest terhadap materi yang telah disampaikan.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh ketua pengabdi kemudian diambil alih oleh narasumber. Namun demikian rupanya waktu pelaksanaan melebihi batas yang ditentukan, peserta sangat antusias dan sibuk mengedit video hingga akhirnya pelatihan diakhiri pukul 12.00 WIB. Demikian terjadi pada pertemuan pertama maupun lanjutan. Dampak positif dari pelatihan ini akun youtube MT mulai aktif bermunculan karya video kegiatan MT. Adapun secara kuantitatif pemahaman peserta dapat diukur dari skor N-gain, yaitu selisih dari nilai postest dan pretest. Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta pelatihan (Sukarelawa, Indratno & Ayu, 2024). Hasil perhitungan skor N gain dapat disajikan pada **Tabel 1.** berikut.

**Tabel 1.** Hasil perhitungan N-Gain pelatihan *content creator*

Perhitungan N-Gain							Ket
Peserta ke-	Pre test	Post test	Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N Gain Score	N Gain Score %	
1	70	70	0	30	0.00	0.00	Tidak ada perubahan
2	80	70	-10	20	-0.50	-50.00	Terjadi penurunan
3	70	70	0	30	0.00	0.00	Tidak ada perubahan
4	50	70	20	50	0.40	40.00	Terjadi peningkatan
5	80	80	0	20	0.00	0.00	Tidak ada perubahan

Perhitungan N-Gain							Ket
Peserta ke-	Pre test	Post test	Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N Gain Score	N Gain Score %	
6	80	70	-10	20	-0.50	-50.00	Terjadi penurunan
Mean	71.67	71.67	0.00	28.33	-0.10	-10.00	Terjadi penurunan

Berdasarkan perhitungan N-gain pretest dan posttest menunjukkan hasil yang bervariasi mulai dari terjadi peningkatan pemahaman, tidak ada perubahan, bahkan terjadi penurunan pemahaman. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor antara lain, pada soal pretest lebih mudah familiar dan mudah dipahami bagi peserta yang rata-rata ibu-ibu rumah tangga. Adapun soal postestnya berasal dari materi presentasi yang telah disampaikan saat kegiatan namun materi belum sempat dibagikan dan dipelajari kembali oleh peserta. Adapun materinya hampir seluruhnya banyak istilah-istilah baru bagi para peserta. Alhasil peserta sulit mengingat istilah-istilah tersebut.



Gambar 4. Pelatihan Content Creator

Kegiatan berikutnya adalah pelatihan keorganisasian dan penyusunan program majelis taklim. Adapun narasumber kegiatan ini adalah Bapak M. Husnaini, S.Pd.I., M.Pd.I., Ph.D. dan Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, M.Pd. Kegiatan dilaksanakan pada hari ahad, 30 Juni 2024 bertempat di Rumah Bapak H. Suraya dengan peserta yang hadir sebanyak 11 orang dan 4 orang berhalangan. Kegiatan dimulai pukul 9.00 s/d 11.30 WIB yang diawali dengan sambutan dari perwakilan UII, Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, M.Pd., kemudian sambutan dari perwakilan MT Al Al-Al-Muttaqien HK, yakni Bapak H. Suraya, selaku ketua MT. Kemudian masuk ke kegiatan inti dimulai dengan dilakukan pretest, pemaparan materi, tanya jawab, kemudian posttest. Pretest dan posttest ini bertujuan untuk mengukur pemahaman tentang keorganisasian pengurus MT. Adapun hasil perhitungan N-gain dapat disajikan pada [Tabel 2](#). berikut.

Tabel 2. Hasil perhitungan N-gain pelatihan keorganisasian dan penyusunan program MT

Perhitungan N-Gain							Ket
Peserta ke-	Pre test	Post test	Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N Gain Score	N Gain Score %	
1	70	80	10	30	0.33	33.33	Terjadi peningkatan
2	40	80	40	60	0.67	66.67	Terjadi peningkatan
3	90	100	10	10	1.00	100.00	Terjadi peningkatan
4	90	100	10	10	1.00	100.00	Terjadi peningkatan
5	90	100	10	10	1.00	100.00	Terjadi peningkatan
6	80	90	10	20	0.50	50.00	Terjadi peningkatan
7	70	100	30	30	1.00	100.00	Terjadi peningkatan

Perhitungan N-Gain							
Peserta ke-	Pre test	Post test	Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N Gain Score	N Gain Score %	Ket
8	80	80	0	20	0.00	0.00	Tidak ada perubahan
9	80	100	20	20	1.00	100.00	Terjadi peningkatan
10	60	80	20	40	0.50	50.00	Terjadi peningkatan
11	70	90	20	30	0.67	66.67	Terjadi peningkatan
Mean	74.55	91	16	25	1	70	Terjadi peningkatan

Berdasarkan hasil N-gain dapat diketahui bahwa 91% peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman setelah diberikan pemaparan materi tentang keorganisasian, sedangkan 9% peserta (1 orang) tidak mengalami perubahan pemahaman. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor seperti: kurangnya konsentrasi pada saat pelatihan, kurang memahami penjelasan ataupun materi pelatihan tidak dibagikan oleh narasumber sehingga peserta belum sempat mengulas kembali. Selain itu dapat juga disebabkan oleh faktor lain seperti jeda waktu pretest dan postest cukup singkat sekitar 2 jam dan peserta tidak ada kesempatan untuk belajar kembali materi yang telah disampaikan.

Selain teoritis, pengabdian ini juga mengadakan kegiatan praktik sebagai bentuk implementasi program kerja (proker) yang telah disusun. Salah satunya yaitu program pelatihan perawatan jenazah. Kegiatan ini dilaksanakan saat pengajian rutinan berlangsung, yakni pada Hari Kamis, 18 Juli 2024 bertempat di Masjid Jami' Al-Ikhlas, Pokak, Ceper, Klaten. Narasumber kegiatan ini adalah Bapak H. Suraya, dengan didampingi oleh ketua pengabdi. Adapun peralatan yang dipersiapkan meliputi mori, gunting, kapur barus, dan lain-lain. Selama pelatihan peserta terlihat antusias, walaupun sebagian jamaah terlihat ketakutan.



Gambar 5. Pelatihan Perawatan Jenazah

Selain pelatihan, kegiatan lain dari pengabdian ini adalah subsidi dan pengadaan barang yaitu subsidi troli/gerobak pengangkut dan pembelian alat hadroh berupa 3 bass. Gerobak ini berfungsi untuk mengangkut alat-alat hadroh dan sound sistem. MT Al-Muttaqien merasa terbantu dengan adanya gerobak ini sebab selama ini setiap kali hendak pengajian petugas humas MT selalu bolak balik mengangkut alat-alat hadroh maupun sound sistem diangkut dengan motor. Dengan adanya gerobak maka alat-alat bisa sekali angkut. Adapun dari tim hadroh

meminta untuk diadakan bass guna kelengkapan alat-alat hadroh yang memang sejauh ini belum dimiliki. Selain itu, program berikutnya adalah pendaftaran izin operasional MT ke kementerian Agama setempat dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2024.



Gambar 6. Subsidi Gerobak dan Pembelian Bass



Gambar 7. Pendaftaran izin operasional MT ke Kemenag Klaten

Dampak positif dari adanya reformasi kegiatan di Majelis Taklim Al-Muttaqien husnul khotimah ini banyak warga maupun alumni jamaah yang tertarik untuk bergabung kembali. Mereka melihat bahwa kegiatan di MT sekarang jauh lebih bervariasi; ada mubaligh di setiap pertemuan; ada tim hadroh dalam setiap pengajian rutinan; banyak pemuda yang mulai bergabung untuk membantu mengelola dan membantu kegiatan seperti dalam hal pengangkut alat hadroh dan sound sistem; ada event wisata religi dan ziarah kubur ke luar kota, dan lain-lain. Perdana pada bulan idul adha ini MT juga mengadakan qurban dengan membagikan daging ke kaum dhuafa dan juga para alumni, sehingga alumni merasa terkesan, kagum, senang dan ikut berbangga hati. Alumni dalam hal ini merupakan jamaah yang dulunya ikut mengaji namun sekarang karena sudah tua dengan berbagai kondisi yang menyertai alhasil mereka terhambat untuk mengikuti pengajian sehingga mereka tidak lagi aktif. Hambatan yang dimaksud antara lain seperti kakinya sakit sehingga tidak bisa jalan jauh ataupun susah untuk duduk dan berdiri, tidak ada yang mengantar untuk pergi pengajian dan lain-lain.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, jamaah majelis taklim mulai terlihat perbedaan sikap, misalnya dahulu buka jilbab dianggap biasa setelah ikut pengajian menjadi lebih alim dan mempertahankan untuk jilbab. Sebagaimana Marwiyyah (2022), bahwa adanya majelis taklim dapat mengubah perilaku anggota jamaah ke arah yang lebih baik. Selain itu adanya majelis taklim juga dapat meringankan beban saudara dan mempererat tali persaudaraan antaranggota jamaah MT (Nela, et al. 2022). Sebagai contoh salah satu jamaah sedang mendapat kesusahan dalam hal ekonomi dan ia memiliki persoalan dengan pihak perbankan. Alhasil atas izin anggota MT, jamaah tersebut dipinjami uang dalam jumlah dan tempo yang telah disepakati dengan tanpa bunga. Selain itu, adanya majelis taklim juga meningkatkan pemahaman religiusitas jamaah MT

(Humairoh, 2021; Maryani & Wulandari, 2022; Munawaroh & Zaman, 2020), penguatan karakter (Firdiyanti Al Ma'idha, Elin Farichatul Jannah & Imamul Arifin, 2021), serta peningkatan keahlian dan keterampilan anggota majelis termasuk dalam editing video, mengelola media sosial MT, dan lain-lain (Bintang et al., 2024; Hariyati & Wahdiyati, 2019; Kholifah et al., 2023; Nuraeni & Rahmayanti, 2021; Sitepu & Lumbantoruan, 2023; Wardhana, Noermanzah & Suryadi, 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang berhasil dilaksanakan meliputi: sosialisasi, pembuatan *ID card* jamaah MT, pelatihan *content creator* dan pembentukan tim kreatif MT, pelatihan keorganisasian MT, penataan struktur organisasi MT, penyusunan program MT, implementasi rencana program MT yakni pelatihan perawatan jenazah, serta izin operasional pendirian Majelis Taklim ke Kementerian Agama Klaten. Adapun terkait subsidi alat pendukung kegiatan MT berupa trolli/gerobak pengangkut alat hadroh dan pengadaan alat hadroh berupa 3 set bass. Dampak positif dari pengabdian ini seperti tertatanya struktur organisasi MT, tersusunnya program MT, terdokumentasinya setiap kegiatan MT melalui tim kreatif yang telah terbentuk, serta MT dimudahkan melalui troli/gerobak yang diberikan dalam mengangkut alat-alat hadroh, dan alat-alat hadroh semakin lengkap dengan adanya bass.

Setelah diketahui pelaksanaan kegiatan pengabdian, saran yang dapat diberikan antara lain: bagi pengabdi di masa mendatang perlu melakukan evaluasi keterlaksanaan program kerja yang telah direncanakan dengan keterlaksanaan di lapangan; hambatan yang dialami saat pelaksanaan proker; inventarisasi alat-alat MT; peralatan yang masih dibutuhkan jamaah MT namun belum sempat terealisasi; serta kebutuhan akan keterampilan yang memberi manfaat bagi jamaah MT.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya dan terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia (DPPM UII) yang telah bersedia mendanai Pengabdian Masyarakat ini. Selain itu, ucapan terimakasih juga ditujukan khususnya pada jamaah MT Al-Muttaqien Husnul Khotimah yang telah mengizinkan dan bersedia mengikuti serangkaian kegiatan pengabdian ini. Tak lupa ucapan terimakasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu memperlancar kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bintang, Muhammad Yuan, Rahayu Amalia, Nyimas Sopiah, Tri Oktarina, and Sunda Ariana. 2024. "Edukasi Teknologi Digital Marketing Pada UMKM Produk Olahan Keripik Pisang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Darma* 4(2), 105–110.
- Dahlan, Zaini. 2019. "Peran Dan Kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 2(2), 52–76. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v2i2.40>
- Firdiyanti Al Ma'idha, Elin Farichatul Jannah, and Imamul Arifin. 2021. "Majelis Ta'lim Online Sebagai Wadah Pendidikan Dan Penguatan Karakter Mahasiswa Politeknik Elektronika Negeri Surabaya." *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18(1), 23–32. <https://doi.org/10.46781/almutharrahah.v18i1.232>
- Hariyati, Farida, and Dini Wahdiyati. 2019. "Penguatan Dakwah Virtual Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Berbasis Kegiatan Remaja Masjid." *Jurnal SOLMA* 8(2), 239–247. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3392>

- Humairoh, Siti. 2021. "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Melalui Kajian Kitab Rutinan Di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember." *Addin* 19(2), 183–200. <https://doi.org/10.21043/addin.v10i2.1785>
- Junaid, Junaid bin. 2019. "Eksistensi Majelis Taklim Dalam Membumikan Hadis Melalui Zikir." *Al-Syakhshiyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam Dan Kemanusiaan* 1(1), 100–112. <https://doi.org/10.35673/asyakhshiyah.v1i1.135>
- Kholifah, Umi, M. Mei Fajar Nurokhim Arifki, Prabakti Endramawan, and Sauqi Rifa'i Hasan. 2023. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Menggunakan Powtoon Untuk Guru SMPN 1 Selorejo." *Jurnal SOLMA* 12(2), 492–500. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.12415>
- Marwiyah, St. 2022. "Peranan Majelis Taklim Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama." *Palita: Journal of Social Religion Research* 5(1), 77–90. <https://doi.org/10.24256/pal.v5i1.1404>
- Maryani, Ade Heni, and Dyah Wulandari. 2022. "Penyusunan Materi Kegiatan Pengajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Majlis Taklim Nurul Yaqin Di Desa Cibening." *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)* 2(3), 209–223. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i3.1948>
- Munawaroh, Munawaroh, and Badrus Zaman. 2020. "Peranan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat." *Jurnal Penelitian* 14(2), 369–392. <https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.7836>
- Nela Nawang Wulan, Nur Hanifah, Nur Laeli Nafisah, Oktaviana Lalita Werdi, and Qomariyah. 2022. "Peran Majelis Taklim Nurul Huda Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Di Desa Getas Gebyur." *Al-Manaj: Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah* 2(02), 15–23. <https://doi.org/10.56874/almanaj.v2i02.948>
- Nuraeni, Heni Ani, and Indah Rahmayanti. 2021. "Pelatihan Mubahigh Bagi Majelis Ta'lim Raudhatun Nisa Palmerah Jakarta Barat." *Jurnal Solma* 10(1s), 179–182. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1s.4978>
- Rahmat, J. 2021. "Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah: Studi Tentang Tipologi Majelis Taklim Di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung." *AdZikra: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 12(1), 50–74. <https://doi.org/10.32678/adzikra.v12i1.4380>
- Rifa'i, Muh. Khoirul. 2019. "Pengelolaan Majelis Taklim Dan Pengajian Umum." *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 4(1), 31–52. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i1.60>
- Sitepu, Yovita SabrinaFebruati Trimurni, and Rachel Mia Lorenza Lumbantoruan. 2023. "Pelatihan Pembuatan Konten Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal Di Radio Komunitas Desa (RKD) Di Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal SOLMA* 12(3), 1100–1109. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.13103>.
- Sukarelawa, Moh. Irma, Toni Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. 2024. *N-Gain vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik Dalam Desain One Group Pretest-Posttest*. 1st ed. Yogyakarta: Suryacahaya.
- Wardhana, Dian Eka Chandra, Noermanzah Noermanzah, and Suryadi Suryadi. 2022. "Pelatihan Mendesain Media Pembelajaran Animasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP Di Kabupaten Bengkulu Tengah." *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan* 3(1), 41–52. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v3i1.24700>.